

ABSTRAK

Fungsi hutan mangrove sebagai tempat penampung sedimen, sehingga hutan mangrove merupakan ekosistem dengan tingkat yang tinggi dengan berbagai macam fungsi ekonomi, sosial, dan ungan yang penting. Salah satu fungsi sosial hutan mangrove adalah berfungsi sebagai tujuan wisata. Pemanfaatan ekosistem mangrove untuk konsep wisata ekowisata sejalan dengan pergeseran minat wisatawan dari old tourisem yaitu wisatawan yang hanya datang melakukan wisata saja tanpa ada unsur pendidikan dan konservasi menjadi new tourism yaitu wisatawan yang datang untuk melakukan wisata yang di dalamnya ada unsure pendidikan dan konservasi.

Untuk mengelola dan mencari daerah tujuan ekowisata yang spesifik alami dan kaya akarn keanekaragaman hayati serta dapat melestarikan lingkungan hidup pengetahuan & sikap warga wonorejo yang terlibat secara langsung dengan objek Wisata *Mangrove* Wonorejo Surabaya, warga wonorejo sebenarnya sudah lama memiliki inisiatif untuk membuat wisata berbasis alam di Surabaya, oleh karena itu pada awalnya warga Wonorejo hanya memulai pembibitan *Mangrove*, akan tetapi lambat laun mulai besar dan meluas sehingga dibuka pertama kalinya Ekowisata *Mangrove* Wonorejo pada tahun 2006 dan terus berkembang hingga sekarang. Rencana warga kedepannya adalah tetap terus menjaga kelestarian alam dan mengembangkan hingga menjadi Kebun Raya *Mangrove*. Bagaimana peneliti bisa menyimpulkan bahwa Warga Wonorejo yang sekarang terkena dampak positif dari ekowisata *Mangrove*.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Lokasi yang digunakan yaitu Ekowisata *Mangrove* Wonorejo Surabaya. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi terhadap Pengetahuan & Sikap warga wonorejo yang terlibat langsung dengan objek wisata *Mangrove* Wonorejo Surabaya, wawancara kepada pihak warga yang terlibat langsung dengan ekowisata *Mangrove* yang didukung dengan beberapa dokumen untuk melengkapi data yang ada.

Kata Kunci : Pengetahuan dan Sikap, Ekowisata Mangrove